

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian lapangan atau field research. Field reseach ialah penelitian dilakukan langsung dilapangan yang bertujuan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung.¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung dilapangan yaitu di MI NU AL FALAH Tanjungrejo Kudus, pada kelas VI yang bertujuan memperoleh data yang konkret mengenai penggunaan media e-comic pada pembelajaran Aqidah Akhlaq terhadap hasil belajar siswa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah suatu metode yang berlandaskan pada filsafat positifisme, berfungsi untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dalam teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Pendekatan kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini ialah metode eksperimen, yaitu metode yang digunakan untuk mencari sebuah pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang terkendali.³ Metode eksperimen ini ialah metode *Quasi Experiment* (eksperimen semu), metode ini mempunyai kelompok control, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁴ Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen* yaitu *nonequivalent control group design*.

Di dalam desain ini, penelitian menggunakan satu kelompok eksperimen dengan kelompok pembanding dengan

¹ Bungaran Antonius S, Soedjito Sosrodiharjo. Metode Penelitian Sosial. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014) 12

² Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (bandung: alfabeta,2017). 14

³ Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (bandung: alfabeta,2017). 107

⁴ Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (bandung: alfabeta,2017). 114

diawali dengan sebuah tes awal (pretest) yang diberikan kepada kedua kelompok, kemudian diberi perlakuan (treatment). Penelitian kemudian diakhiri dengan sebuah tes akhir (posttest) yang diberikan kepada kedua kelompok.⁵ Berikut ialah desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\frac{O_1 \quad X \quad O_2}{O_3 \quad \quad O_4}$$

keterangan:

O₁ : Pretest kelompok eksperimen

O₂ : Posttest kelompok eksperimen

X : Pemberian perlakuan menggunakan media e-comic

O₃ : Pretest kelompok

O₄ : Posttest kelompok

Tujuan dari penelitian ini ialah agar mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media *e-comic* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MI NU AL FALAH Tanjungtejo Kudus. Untuk memudahkan penelitian ini dalam pengolahan data, dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan analisis SPSS.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ialah waktu dan tempat kegiatan penelitian ini dilakukan. Untuk memperoleh data yang diperlukan maka penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV MI NU AL FALAH Tanjungtejo Kudus pada bulan Desember pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁶

⁵ Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (bandung: alfabeta,2017). 116

⁶ Nanang Martono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (Edisi Revisi)*, Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2011, Hlm:74

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁷ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan, populasi ialah seluruh objek/subyek yang ditetapkan peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi nya ialah jumlah siswi kelas VI MI NU AL FALAH Tanjungrejo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

Tabel 3.1
Jumlah populasi siswa kelas VI MI NU AL FALAH Tanjungrejo Kudus

Kelas	Rombongan kelas		jumlah
	A	B	
VI	25	25	50

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁸ dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sebagian sampel. hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang. Sampel jenuh juga biasanya disebut dengan sensus, yang mana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁹ adapun sampel dalam penelitian ini dipilih dengan demikian rupa sehingga desain penelitian relevan, peneliti mengambil sampel kelas VI MI NU AL FALAH Tanjungrejo Kudus dengan jumlah 50 siswa.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain variabel penelitian

Variabel penelitian ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk

⁷ Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (bandung: alfabeta,2017). 117

⁸ Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (bandung: alfabeta,2017). 118

⁹ Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (bandung: alfabeta,2017). 124-125

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian disimpulkan.¹⁰ Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan varuabek yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Pada umumnya disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹¹ Variabel bebas penelitian ini yaitu media *e-comic* sebagai X

b. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Pada umunya disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, adanya variabel bebas.¹² variabel dependen dalam penelitian ini ialah hasil belajar siswa sebagai Y.

2. Definisi operasional

Dalam rangka mempermudah pemahaman dan menghindari kesalahan dalam pemahaman peneliti memberikan definisi operasional dan kedua variabel tersebut. Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yabg berkaitan dengan variabel yang dirumuskan sesuai dengan karakteristik variabel yang dapat diamati.¹³

a) Media e-comic

E-comik merupakan salah satu sumber media yang dapat membantu siswa dalam belajar dan posisi guru dapat digantikan dalam kegiatan pembelajaran. Media *e-comic* dpat dimanfaatkan

¹⁰ Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (bandung: alfabeta,2017). 60

¹¹ Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (bandung: alfabeta,2017). 61

¹² Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (bandung: alfabeta,2017). 61

¹³ Masrukin. Statistik inferensial aplikasi program SPSS (Kudus: media ilmu press,2014) 15

dalam proses pembelajaran dua arah, yaitu sebagai media pembelajaran yang digunakan oleh siswa sendiri dan sebagai alat bantu guru dalam mengajar.¹⁴ berikut ialah indikator media *e-comic*:

- 1) Memusatkan perhatian siswa
 - 2) Alat bantu dalam pembelajaran
 - 3) Meningkatkan hasil belajar
- b) Hasil belajar

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari proses pembelajaran.¹⁵ Indikator hasil belajar pada penelitian ini lebih menekankan pada aspek kognitif siswa.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas berasal dari kata *validity* yang artinya tepat atau sah, yaitu sejauh mana ketepatan alat ukur dalam melakukan fungsinya. Instrumen evaluasi dinyatakan valid apabila menggunakan instrumen dapat mengukur apa yang hendak diukur. Jadi apabila tes yang digunakan ialah tes pencapaian hasil belajar, maka hasil tes tersebut apabila secara intensif diinterpretasikan, hasil yang diperoleh menunjukkan ranah evaluasi pencapaian hasil belajar.¹⁶

Sebagaimana dikutip oleh suharsimi arikunto, scarvia B. Aderson dan kawan-kawan mengemukakan bahwa tes dapat dikatakan valid apabila mengukur apa yang diukur.¹⁷ pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi. Pengujian validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara materi pelajaran yang telah diajarkan dengan isi instrumen.

¹⁴ Anip Dwi Saputro. "Apikasi Komik Sebagai Media Pembelajaran". Jurnal MUADDIB Vol.05 No.01. 2015. 1

¹⁵ Ahmad sanoso, teori belajar dan pembelajaran. 5

¹⁶ Sukardi. Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasionalnya. (Jakarta: PT Bumi Aksara)

Rumus product moment dari Pearson digunakan untuk menguji validitas butir dalam penelitian ini.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = reliabilitas antara variable X dan variable Y

n = banyak siswa

X = skor butir soal

Y = skor total

Untuk mengetahui valid tidaknya butir soal, maka r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} diperoleh dengan cara menentukan derajat kebebasannya dengan rumus $df = n - 2$ pada taraf signifikan 5%, dengan ketentuan jika r_{xy} sama atau lebih besar dengan r_{tabel} maka soal tersebut dinyatakan valid.

Untuk menguji butir-butir instrumen lebih, selanjutnya dianalisis dan diuji cobakan dengan uji beda dan tingkat kesukaran soal.

a) Tingkat kesukaran

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya soal disebut dengan indeks kesukaran. Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai 0,1 indeks kesukaran dapat menunjukkan taraf kesukaran soal. Adapun rumus mencari indeks kesukaran ialah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyaknya peserta didik dengan jawaban benar

JS = jumlah keseluruhan peserta didik

b) Uji daya beda

Uji daya beda merupakan indeks yang menunjukkan tingkat kemampuan butir soal membedakan kelompok yang berprestasi tinggi (kelompok atas) dari kelompok yang berprestasi rendah (kelompok bawah) diantara para peserta

tes.¹⁸ Adapun untuk menentukan indeks daya beda soal menggunakan rumus berikut:

$$D = \frac{B_a}{N_a} - \frac{B_b}{N_b}$$

Keterangan :

D = indeks daya

B_a = jumlah peserta tes pada kelas atas yang menjawab benar

B_b = jumlah peserta tes pada kelas bawah yang menjawab benar

N_a = jumlah peserta tes kelas atas

N_b = jumlah peserta tes kelas bawah

Butir soal mempunyai daya beda yang baik apabila indeks daya bedanya sama atau lebih dari 0,30 ($D \geq 0,30$).

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Uji reliabilitas ialah alat untuk mengukur instrumen indikator dari variable. Instrumen dikatakan reliabel, apabila responden menjawab kenyataan stabil dari waktu ke waktu.¹⁹ Reliabilitas tes pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus K-R.20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r₁₁ = Reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

N = banyaknya soal

S = standar deviasi dari tes

Adapun keentuannya yaitu:

Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen dikatakan reliabel

¹⁸ Amirono daryano, evaluasi dan penilaian pembelajaran kurikulum 2013 (Yogyakarta: gava media, 2016), 204

¹⁹ Masrukin. Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS (Kudus: Media Ilmu Press, 2014) 15

Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen dikatakan tidak reliable

a. Uji asumsi klasik

Pada penelitian ini juga dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap mode analisis diskriminan yang telah diolah dengan menggunakan program spss yang meliputi:

a. Uji normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Apabila data dari hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *komogorov-smirnov* dengan ketentuan apabila $D_{hitung} < D_{tabel}$ pada taraf kesalahan tertentu maka data telah dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas varian berujuan unuk mengeahui searas idaknya varian sampe-sampe yang diambil dari popuasi yang sama.²⁰ Uji homogenitas daam peneiiian ini menggunakan rumus *Levene* es dengan banuan SPSS. Beriku adaah krieria daam pengujian homogenitas.

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data bersifat homogen
- Jika nilai signikansi $< 0,05$ maka data tidak bersifat homogeny

b. Teknik Pengumpulan Data

Perolehan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya:

²⁰ Suharsimi Arikuno. Manajemen Peneiiian. (Jakarta: Rineka Cipa, 2005)

1. Tes

Tes merupakan teknik untuk mengetahui tingkat penguasaan materi atau kemampuan tertentu. Dengan demikian jika tes dikaitkan dengan pembelajaran maka dapat diartikan suatu teknik untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran atau kompetensi peserta didik.²¹ Dengan itu tes yang dilakukan peneliti untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan.

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini sebanyak 2 kali yaitu sebelum (*pretest*) sesudah (*posttest*). *Pretest* ialah tes awal dengan pembelajaran konvensional tujuannya untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan *treatment* atau perlakuan. Sedangkan *posttest* ialah test akhir yang diberikan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media *e-comic*. Test yang akan diberikan berupa pilihan ganda dan uraian.

2. Observasi

Didalam pengertian psikologis, observasi atau pengamatan ialah merupakan seluruh kegiatan pengamatan terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi observasi dapat dilakukan dengan penciuman, penglihatan, pendengaran, peraba dan pengecap.²²

Observasi merupakan suatu proses yang alami, dimana kita semua sering melakukannya, baik secara sadar maupun tidak sadar di dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam kelas, guru sering melihat, mengamati, dan melakukan interpretasi.²³

Jenis observasi yang dipakai ialah observasi tak terstruktur. Dalam hal ini peneliti tidak

²¹ Didi nur jamaludin.pengembangan evauasi pembeajaran.(kudus:2018)

²² Puguh Suharso, Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis, (Jakarta: Indeks, 2009), h. 82.

²³ Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan,ibid., h. 230.

mempersiapkan catatan tentang tingkah laku tertentu apa saja yang harus diamati. Peneliti mengamati arus peristiwa dan mencatatnya atau meringkasnya untuk kemudian dianalisis.²⁴ Metode ini digunakan dalam rangka mengamati tentang aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal dari responden secara lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.²⁵ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan wali kelas VI sebagai guru Aqidah Akhlaq kelas VI.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²⁶ Dokumentasi dapat berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi pribadi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.

Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang letak geografis, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan peserta didik, catatan-catatan, foto-foto, dan data yang relevan dengan penelitian. Data ini dapat diperoleh dari kepala madrasah, bagian tata usaha, ataupun karyawan dan pihak-pihak sekolah yang lain yang berhubungan dengan kemadrasahan.

²⁴ Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: UGM Press, 2006), h. 74.

²⁵ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (bandung: alfabeta, 2017).

²⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 221.

F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan selama proses penelitian, selanjutnya data-data tersebut dianalisis dengan pendekatan statistik. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui ialah:

1. Analisis pendahuluan

Tahap analisis pendahuluan ialah dengan memberikan penilaian terhadap tes yang telah diujikan terhadap responden dalam hal ini yaitu siswa kelas VI untuk mengetahui hasil belajar siswa. Kriteria sial tes yang diberikan terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Jawaban yang benar mendapat skor 1 dan jawaban yang salah mendapat skor 0. Kemudian jumlah jawaban yang benar dikali 5.

Sedangkan kriteria nilai untuk uraian panjang adalah sebagai berikut:

- a) Diberi skor 5 jika responden mampu menjawab soal dengan jawaban benar dan sesuai dengan kriteria penilaian
- b) Diberi skor 4 jika responden mampu menjawab soal dengan jawaban benar dan sesuai dengan kriteria penilaian
- c) Diberi skor 3 jika responden mampu menjawab soal dengan jawaban benar dan masih kurang dari kriteria penilaian
- d) Diberi skor 2 jika responden mampu menjawab soal dengan jawaban benar dan ada beberapa kriteria penilaian yang kurang/salah
- e) Diberi skor 1 jika responden mampu menjawab soal dengan benar dan hanya 1 kriteria penilaian yang sesuai
- f) Diberi skor 0 jika responden menjawab soal dengan salah

2. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penggunaan media *e-comic* pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq terhadap hasil belajar siswa serta untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang telah diajukan. Adapun perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus uji t-independent.

3. Analisis lanjutan

Analisis lanjut membahas tentang hasil penelitian dari hasil uji hipotesis dengan membandingkan nilai t_{test} dengan tabel taraf signifikan 5% apabila t_{hitung} lebih besar, maka H_0 diterima, dan apabila ternyata t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka H_a ditolak.

Jika H_0 ditolak maka terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan media *e-comic* dan tidak menggunakan media *e-comic*. Jika nilai hasil tes siswa menggunakan media komik lebih baik daripada nilai hasil belajar secara konvensional, maka dikatakan media *e-comic* lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengajuan hipotesis dilakukan dengan menentukan harga t_{tabel} dengan membandingkan t_{hitung} dengan nilai t_{hitung} pada taraf signifikan 5%. Apabila nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²⁷

²⁷ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* (bandung: alfabeta,2017).